

**METODOLOGI RISET TEKNOLOGI INFORMASI**  
**“UJIAN TENGAH SEMESTER”**



**Dosen Pengampu : Ika Menarianti, S.Kom.,M.Kom.**

**Disusun oleh :**

**Ardiyansyah R**

**PMM220085**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**2022**

**“Saya bersaksi bahwa pekerjaan yang saya kerjakan tidak mencontek dari hasil pekerjaan teman lain dan siap menerima sanksi jika tidak bertindak jujur”**

### SOAL

1. Dalam proses berpikir terdapat proses logika dan analisis. Jelaskan pendapat anda mengenai proses logika! *Poin 10*
2. Berpikir secara ilmiah menggunakan dua penalaran yaitu deduktif dan induktif. Jelaskan menurut anda penalaran Deduktif dan bagaimana cara berpikir deduktif? *Poin 10*
3. Bagaimana langkah-langkah perumusan masalah? *Poin 10*
4. Apa yang dimaksud dengan Hipotesa? *Poin 10*
5. Dalam suatu wawancara, keberhasilan mendapatkan data sangat tergantung oleh beberapa persyaratan. Sebutkan! *Poin 10*
6. Dalam suatu penelitian banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang sampel, salah satunya adalah apakah sampel relevan dengan maksudnya? Pertanyaan ini mengandung maksud? *Poin 10*

### Perbaiki kalimat dibawah ini

7. Semua hipotesis yang dibicarakan diatas memandang pendapatan sebagai faktor penentu perilaku tabungan. *Poin 10*
8. Informasi tersebut menunjukkan bahwa suatu makna dan pengertian sudah benar, tetapi simbolnya tidak tepat sehingga istilah tersebut tidak dapat diterapkan atau berlaku umum. *Poin 10*
9. Sesuai dengan yang terlampir dan tertulis pada tugas pokok dan fungsi dari Dinhubkominfo yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika. *Poin 10*
10. Mengingat sulitnya dalam mencari tenaga kerja yang terampil dan berkualitas menjadikan banyak perguruan tinggi berlomba-lomba dalam mencetak kualitas SDM dengan peningkatan mutu pendidikan. *Poin 10*

### JAWABAN

1. Logika adalah aturan berpikir yang berlaku dalam cabang ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Logika diterapkan dengan sistematis untuk membangun pendapat atau teori tentang hubungan sebab-akibat sebagai postulat dan logika dalam sistem berpikir. Proses adalah sebuah aturan, atau tata cara secara sistematis. Penalaran adalah suatu proses berpikir yang berusaha menghubungkan fakta-fakta atau evidansi yang diketahui menuju kepada suatu kesimpulan. Untuk menghasilkan suatu kesimpulan terbagi menjadi dua, yaitu logika induktif dan logika deduktif.

2. Penalaran deduktif adalah sebuah penalaran yang berdasarkan pada pengetahuan sebelumnya yang bersifat umum serta menyimpulkan pengetahuan baru yang bersifat khusus. Alur berpikir deduktif dimulai dari **teori, hipotesis, observasi, dan konfirmasi**. Penalaran deduktif merupakan suatu argumen yang terdiri dari premis-premis dan kesimpulan. Dalam penalaran, proposisi yang dijadikan dasar penyimpulan disebut premis(antesedens), hasil kesimpulan disebut dengan konklusi, dan hubungan antara premis dan konklusi disebut konsekuensi.
3. Langkah-langkah perumusan masalah dimulai dari :
  - a. identifikasi masalah, tentukan fokus penelitian;
  - b. Cari berbagai kemungkinan dari berbagai faktor yang ada kaitannya dengan fokus penelitian tersebut yang dinamakan subfokus;
  - c. Diantara faktor-faktor yang terkait diadakan pengkajian faktor mana yang paling menarik untuk ditelaah, kedua tetapkan faktor yang akan dipilih;
  - d. Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian.
4. Hipotesis atau bentuk tidak bakunya hipotesa merupakan jawaban sementara karena jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesa adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pegutaraan pendapat meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan.
5. Beberapa persyaratan atau faktor yang memengaruhi keberhasilan mendapatkan sebuah data yaitu pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam pertanyaan, dan situasi wawancara. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki, dan mencatatnya. Responden dapat memengaruhi hasil wawancara karena mutu jawaban yang diberikan tergantung apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat dan bersedia menjawabnya dengan baik. Topik penelitian dan pertanyaan dapat pula memengaruhi kelancaran dan hasil wawancara, karena kesediaan responden untuk menjawab tergantung pada apakah ia tertarik pada masalah. Situasi juga menentukan hasil, adakalanya bagian tertentu dari daftar pertanyaan sulit untuk disampaikan. Pertanyaan yang peka menyebabkan pewawancara merasa berat untuk mengajukannya.
6. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. Sampel relevan dengan maksudnya yaitu apakah sampel sesuai dengan subjek penelitian yang kita inginkan. Jika sampel tidak sesuai atau sedikit jumlah sampel yang mendekati populasi maka akan semakin besar kesalahan generalisasi, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, dibutuhkan sampel yang relevan untuk penelitian yang kita miliki.

7. Semua hipotesis yang dibicarakan diatas memandang pendapatan sebagai faktor penentu perilaku tabungan.  
=> Semua hipotesis yang dibicarakan di atas memandang bahwa pendapatan sebagai faktor penentu dari perilaku menabung.
8. Informasi tersebut menunjukkan bahwa suatu makna dan pengertian sudah benar, tetapi simbolnya tidak tepat sehingga istilah tersebut tidak dapat diterapkan atau berlaku umum.  
=> Informasi tersebut menunjukkan bahwa makna dan pengertian sudah benar, tetapi simbolnya tidak tepat sehingga istilah tersebut tidak dapat digunakan.
9. Sesuai dengan yang terlampir dan tertulis pada tugas pokok dan fungsi dari Dinhubkominfo yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika.  
=> Sesuai dengan yang terlampir dan tertulis pada tugas pokok dan fungsi dari DISHUBKOMINFO, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan membantu dibidang perhubungan, komunikasi, dan informatika.
10. Mengingat sulitnya dalam mencari tenaga kerja yang terampil dan berkualitas menjadikan banyak perguruan tinggi berlomba-lomba dalam mencetak kualitas SDM dengan peningkatan mutu pendidikan.  
=> Mengingat sulitnya mencari tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, menjadikan banyak perguruan tinggi berlomba-lomba dalam mencetak SDM yang berkualitas dengan meningkatkan mutu pendidikan.